

**ANALISIS SEMIOTIKA KRITIK SOSIAL KEBIJAKAN PEMERINTAH
PADA GAMBAR KARIKATUR DI AKUN INSTAGRAM @TEMPODOTCO**

Dani Setya Prayoga¹⁾

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Email: danisetya25121997@gmail.com

Abstrak

Media sosial merupakan suatu wadah atau alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi dari komunikator kepada publik maupun masyarakat. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang akan dicapai yakni untuk mengetahui bagaimana makna kritikan sosial yang dikomunikasikan melalui karya karikatur pada akun Instagram @Tempodotco. Pada proses penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes sebagai Teknik pencariannya. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah gambar karikatur yang diposting pada akun Instagram Tempodotco. Unit analisis yang terkandung dalam penelitian ini mengartikan suatu gambar karikatur yang terdiri dari teks pada gambar, pemilihan warna, karakter dan lambang-lambang yang terdapat pada gambar karikatur yang akan diteliti.

Untuk memfokuskan arah penelitian, peneliti membatasi ruang dan bahasan dalam penelitian. Peneliti hanya berfokus pada pesan kritik yang terkandung dalam gambar karikatur yang diposting pada akun Instagram @Tempodotco. Hal ini berfungsi sebagai Batasan dan cakupan penelitian agar pembaca tidak salah tafsir dalam pengoperasian penelitian ini. Beberapa hasil dapat ditangkap dari penelitian ini adalah, banyaknya pesan kritik terhadap kebijakan pemerintah yang disampaikan secara tidak langsung melalui gambar karikatur. Hal tersebut dapat didapat dari bentuk karakter yang di buat, situasi yang di gambarkan, maupun teks kalimat yang tertulis pada gambar karikatur. Setelah dilakukan penelitian dapat ditarik hasil kesimpulan bahwa pesan kritik yang disampaikan dalam gambar karikatur bisa berupa sindiran, masukan, atau gambaran mengenai program kebijakan pemerintah yang tidak terealisasi dengan baik.

Kata kunci : Analisis Semiotika, Kritik, Kebijakan Pemerintah, Karikatur, Tempodotco

1. PENDAHULUAN

Media sosial adalah suatu wadah yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi dari para pengguna media sosial kepada publik maupun masyarakat. khalayak yang mendambakan informasi selalu mencari cara guna memenuhi kebutuhan tersebut. Maka disediakanlah wadah untuk mengakses informasi dengan mudah dan efisien yakni media massa.

Media massa meliputi beberapa contoh seperti media online maupun media yang disampaikan melalui cetak. Media cetak meliputi majalah, surat kabar, dan buku.

Sedangkan media massa elektronik antara lain televisi, radio, bioskop, internet dan lain-lain. Media cetak seperti magazine, Novel, buku pelajaran, surat kabar koran benar-benar dapat membawa pemahaman yang tinggi kepada para pembaca karena isi yang terkandung dengan analisis yang didapat dapat dibandingkan media sosial platform lain. (Juliani et al., 2015)

Media massa yang sedang berkembang lebih tertarik pada masalah-masalah nyata yang muncul di masyarakat, seperti kebutuhan untuk melihat suatu masalah

secara benar dan lebih tepat sehingga alat tersebut dapat menjadi suatu media pendidikan dan suatu kabar yang dimaksud oleh para pengguna media massa. Salah satu sarana pendidikan, sebagai fungsi positif media sosial .

Dengan hanya mengunggah media audio atau video digital ke media massa pada Internet, khalayak di seluruh penjuru yang terhubung ke Internet juga dapat dengan mudah mengambil seluruh konten yang tersedia, dan juga pengguna media sosial ini dapat dengan menjangkau postingan tersebut.

Instagram menjadi satu dari media massa dan dipilih Tempodotco dalam program penyebaran media informasi, alasan tersebut dikarenakan kemudahan dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan belum pernah mengetahui tentang Tempodotco sebelumnya. Dalam media Instagram juga memungkinkan Tempodotco untuk mengoptimalkan fitur informasi melalui media audio dan visual. Karena dalam media ini sudah terdapat berbagai macam fitur yang memudahkan Tempodotco untuk memosting unggahan dalam bentuk teks, gambar, maupun video.

Media sosial yang tersebar seperti Twitter, Path, Line, Facebook, Tiktok, Youtube, Frenster, WhatsApp, Telegram dan sejenisnya adalah contoh dari berkembangnya media sosial. Dengan adanya media sosial, interaksi dapat mudah dijangkau yang mana kini dimana penggunaannya sangat aktif dalam berinteraksi antar satu sama lain.

Tempodotco memilih karikatur menjadi salah satu karya yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi tertentu dikarenakan informasi yang mengandung gambar lebih banyak diminati dan lebih nyaman dipandang.

2. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang akan dituju yakni untuk mengetahui makna pesan kritik sosial yang dikomunikasikan melalui karya karikatur pada akun Instagram Tempodotco. melalui analisis semiotika.

Manfaat secara pengertian teoritis, penelitian pada tahap ini dapat diharapkan memberikan kontribusi pemikiran kepada Ilmu Komunikasi tentang makna pesan kritik yang terkandung pada karya karikatur di postingan akun Instagram Tempodotco.

Secara pengertian praktis, penelitian ini juga

dapat menjadi pertimbangan dan memberikan masukan guna mengetahui tanda, warna, karakter dan symbol dari karikatur dalam studi semiotik sehingga dapat memberikan pengertian tentang unsur kritik yang diselipkan pada karya karikatur khususnya pada postingan akun Instagram Tempodotco.

3. METODE PENELITIAN

Pada proses penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes sebagai Teknik pencariannya.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah gambar karikatur yang diposting pada akun Instagram Tempodotco. Gambar karikatur tersebut mengandung pesan kritik yang akan disampaikan namun disamarkan menggunakan karakter dan lambang – lambang tertentu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar karikatur dibuat dengan gambaran Background berwarna coklat, dengan gradasi warna coklat muda sampai coklat tua. Lalu di bawah kiri gambar terdapat tulisan PAKET BANSOS UNTUK SIAPA, ditengah gambar terlihat tangan yang memegang bingkisan, dibagian kanan gambar terdapat tiga

karakter orang, orang pertama dari atas menggunakan pakaian putih rapi, orang kedua di tengah menggunakan kaos, orang ketiga dibagian bawah menggunakan topi dengan posisi terbalik.

Background yang berwarna coklat menggambarkan warna yang mengandung unsur tentang Bumi, memiliki kesan nyaman dan aman. Terdapat tulisan “PAKET BANSOS UNTUK SIAPA”, yang mengartikan belum jelasnya penerima paket Bantuan Sosial yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Terlihat juga pada gambar tersebut kegiatan tangan yang hendak memberikan bingkisan

berisi bantuan sosial yang ditujukan kepada tiga orang. Yang mana dapat dilihat tiga orang tersebut digambarkan dari kalangan yang berbeda. Dari atas seorang pria menggunakan pakaian putih rapi menggambarkan orang tersebut dari kalangan menengah ke atas. Di bagian tengah terlihat seseorang yang menggunakan pakaian kaos seperti menggambarkan dari masyarakat kalangan menengah, di bagian bawah terlihat seseorang yang menggunakan topi dengan posisi terbalik seperti menggambarkan masyarakat dengan kalangan menengah ke bawah. Beberapa program bantuan yang telah digulirkan

pemerintah kepada masyarakat seperti program Subsidi upah dan bantuan produktif usaha mikro, pemerintah juga menyiapkan program bantuan Sosial yang dikhususkan bagi masyarakat kelas menengah ataupun menengah ke bawah. Bantuan yang diberikan guna meringankan beban masyarakat dan juga untuk menopang daya beli pasar agar tidak menurun. Namun penghitungan dan akurasi penerima bantuan tersebut masih mengalami kendala dan justru tidak sesuai target.

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada penjelasan penyajian data dan

analisis mengenai gambar karikatur yang telah diteliti oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa adanya pesan kritik terhadap kebijakan sosial Pemerintah yang terdapat pada gambar karikatur yang diposting pada akun Instagram @Tempodotco.

Pesan kritik tersebut bisa di dapat melalui karakter yang digambarkan, juga bisa melalui teks yang tertulis, ataupun warna-warna yang terdapat pada gambar.

Diperlukan juga pemahaman lebih untuk mengetahui pesan kritik yang terdapat pada gambar, karna tidak menutup kemungkinan bahwasannya pesan kritik

yang hendak disampaikan harus diperhatikan lebih teliti. Seperti karakter seseorang yang digambarkan sedang menggunakan pakaian yang warnanya berbeda dari gambar karakter lain. Yangmana hal tersebut juga terdapat pesan kritik yang tersembunyi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pesan kritik yang disampaikan bertujuan menyampaikan aspirasi masyarakat, terkadang juga terdapat pesan yang bermaksud untuk menjadi masukan supaya kedepannya kebijakan yang dibuat bisa lebih bermanfaat bagi seluruh warga negara.

6. SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada pesan kritik yang terdapat pada

gambar karikatur yang diposting oleh akun media sosial Instagram @Tempodotco peneliti menyampaikan saran seperti berikut :

Terhadap setiap pembaca yang membaca postingan gambar karikatur pada postingan akun Instagram @Tempodotco agar lebih mencermati isi pesan yang terdapat pada gambar karikatur tersebut, supaya tidak menimbulkan salah persepsi.

Konsep yang dimiliki akun media Instagram @Tempodotco seperti menyampaikan pesan kritik terhadap kebijakan pemerintah dengan menggunakan gambar karikatur bisa menjadi referensi para pemilik media berita lain, namun harus dalam kutip. Memiliki karakter tersendiri

Untuk penggiat seni karikatur supaya mengembangkan karya karikturnya menjadi lebih berkualitas dan mempunyai makna pesan yang bermanfaat bagi para penikmat.

7. DAFTAR PUTAKA

- Armin, M. A., & Amalia, N. (2020). Semiotika Karikatur Pandemi Covid-19 Melalui Media Daring (on Line) Di Perancis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(2), 279–293. <https://doi.org/10.34050/jib.v8i2.11106>
- Idil Pratama, Arya; Zein Abdullah, M. S. (2020). Analisis Semiotika Makna Slogan Kampanye Caleg DPRD Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 5(January), 102–117.
- Juliani, R., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Komunikasi Antarbudaya Etnis Aceh Dan Bugis-Makassar Melalui Asimilasi Perkawinan Di Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 4(1), 70–87.
- Mahendra, B., Communications, M., & Security, G. P. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instgram. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160. www.frans.co.id
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa - PEKOMMAS*, 16(1), 73–82.
- Rembang, M., Sudarto, A. D., &

- Senduk, J. (2015). Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini.” *Acta Diurna*, IV(1), 2.
- Setiawan, A. (2021). *Analisis Semiotika Papan Reklame Pada Iklan Kampanye Politik 2 Kandidat Calon Walikota Dan Wakil Walikota Surabaya*. 1996, 6.
- Sudarto, A. D., Senduk, J., & Rembang, M. (2015). Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini.” *Acta Diurna*, IV(1).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/6713/6233>
- Wartoyo, F. X. (2016). Tanggung Jawab Hukum Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional. *Yustisia Jurnal Hukum*, 5(1), 216–230.
<https://doi.org/10.20961/yustisia.v5i1.8734>
- Wibisono, P., & Sari, D. Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30–43.
- Zamrodah, Y. (2016). *Karikatur Covid-19 Dalam Media Daring Tempo Dan Kompas : Kajian Semiotika*. 15(2), 1–23.
- Muhammad Zein Abdullah, Arya Idil Pratama, & Saidin (2020). Analisis Semiotika Makna Slogan Kampanye Caleg DPRD Kota Kendari. *Jurnal Komunikasi Pratama*, 5 (2), 91-97
- Ningsih, N. D. W. I., Dewi, R. Z., & Ningsih, M. (2020). *Peran Humas Polda Jawa Timur Pada Program Kampung Tangguh Semeru Dalam Menangani Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Majapahit.
- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*. Deepublish.
- Pakaya, R., Ramadhani, F., Hanapi, S., Badu, F. D., & Iyou, I. (2021). Penerapan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus

- Disease (Covid-19) Di Desa Mohiyolo Kec. Asparaga Kabupaten Gorontalo. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Paramasari, S. N., & Nugroho, A. (2021). Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Upaya Membangun Partisipasi Publik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 123–132.
- Purba, B., Iskandar, E., & Suardi, S. (2019). Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kecamatan Padang Tualang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. *Warta Dharmawangsa*, 13(3).
- Refiani, A. (2020). *Pola Komunikasi Unit Pelayanan Terpadu Perdagangan Metrologi Bandung*. Universitas Komputer Indonesia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Sa'adah, L. (2018). *Strategi Ketahanan Organisasi Pada Masjid Nasional Al Akbar Surabaya*. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Sukmayanti, E., Aditia, G. C., Ifadah, N., & Febriyanti, Y. (2022). Pelatihan Kesehatan Anak Panti Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Anak Panti Selama Masa Pandemi. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 269–277.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Syarah, M. M., & Rahmawati, M. (2017). Komunikasi Partisipatori Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Tb. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 250–257.
- Syarif, D. R. N. (2019). *Komunikasi Kontemporer: Bisnis Islam Di Era Digital*. Deepublish.
- Yulianti, S. R. I. (2019). *Peran Humas Mts N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.

